

**STRATEGI ORANG TUA ABANGAN DALAM  
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA BUKUR  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**DWI RAMADHANTI**  
**NIM. 2118110**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI ORANG TUA ABANGAN DALAM  
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA BUKUR  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**DWI RAMADHANTI**  
**NIM. 2118110**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Ramadhanti

NIM : 2118110

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: "**STRATEGI ORANG TUA ABANGAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**" merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Yang Menyatakan



**Dwi Ramadhanti**  
**NIM. 2118110**

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw. 05  
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dwi Ramadhanti

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid  
*c.q* Ketua Jurusan PAI  
di-  
Pekalongan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Dwi Ramadhanti  
NIM : 2118110  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **STRATEGI ORANG TUA ABANGAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**

NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : SANIA ADINDA SOLICHA  
NIM : 2118213  
Judul : PERAN MAJELIS TAKLIM DARUL FALAH DALAM MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DUKUH PANDANSARI DESA KALIWLINGI KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 23 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

  
Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.  
NIP. 19710707 20003 2 001

  
M. Mujib Hidayat, M.Pd.I  
NITK. 19680423 201608 D1 001



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 20003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di awah ini dftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ه	ha	ḥ	ha ( dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De

ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik bawah)
ظ	za	ż	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
خ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hanzah	'	apostrof

ي	ya	y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal angkap	Vaokal panjang
ا = a		ا = ă
ي = i	أي = ai	يء = ī
و = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh

فاطمة ditulis fātimah

## 4. Syaddat (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddat tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

### Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalil

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamxah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrif '/'.

## Contoh

امرٌ	ditulis	amartu
شيءٌ	ditulis	syai'un

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Warsijan dan Ibu Khumaidah yang selalu mendukung, selalu memberi kasih sayang dan merestui segala langkah saya sejauh ini.
2. Kakak dan adik yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak dosen pembimbing M. Syaifuddin, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dalam proses mengerjakan skripsi ini.
4. Semua dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah membimbing dan mengajarkan selama perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almameterku tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid.

## MOTTO

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الْذُلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّنِي صَغِيرًا

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihankuilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku sewaktu kecil”.

(Q.S Al Isra: 24)

## ABSTRAK

Dwi Ramadhanti. 2022. Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata kunci:** Islam abangan, Internalisasi, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peran orang tua yang kurang maksimal dalam memberikan teladan atau contoh bagi anak perihal ibadah. Anak merupakan anugerah yang menjadi tanggung jawab bagi orang tua sehingga sudah menjadi keharusan bagi orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik untuk anak, terutama pendidikan agama Islam. Akan tetapi, kurangnya percontohan atau teladan dari orang tua menjadikan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak kurang maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua dan anak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diajarkan pada anak ada tiga: pendidikan akidah, akhlak, dan ibadah. Dalam pendidikan akidah strategi orang tua adalah dengan mengajarkan anak rukun iman dengan bantuan lembaga non formal seperti madrasah dalam mengajarkannya. Dalam pendidikan ibadah strategi orang tua yaitu dengan memerintah dan mengingatkan anak untuk shalat dan mengaji, mengajarkan anak untuk berpuasa, dan mengajak anak untuk berzakat. Dalam pendidikan akhlak yaitu orang tua akan menegur dan menasehati anak untuk selalu bisa menjaga tata krama dalam berperilaku dan berbicara. Adapun faktor pendukung dalam strategi orang tua abangan adalah lingkungan sosial dan fasilitas yang memadai. Dan faktor penghambat tersebut adalah kurangnya pemahaman orang tua terhadap ilmu agama, kurangnya perhatian orang tua, dan adanya sifat malas pada anak.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melilmpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat nanti, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi dengan judul “Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Muthoin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak M. Syaifuddin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid.
7. Kepala desa dan masyarakat Desa Bukur yang telah bersedia membantu penelitian dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar PAI angkatan 2018 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

9. Segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	8
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	8
2. Sumber Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan Data .....	10
4. Teknik Analisis Data .....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori .....	17
1. Strategi Orang Tua .....	17
a. Pengertian Strategi .....	17
b. Pengertian Orang Tua .....	18
c. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua .....	19
2. Abangan .....	22
a. Pengertian Abangan .....	22
b. Tradisi Keagamaan Abangan .....	24
3. Internalisasi .....	26
4. Nilai Pendidikan agama Islam .....	28
a. Pengertian Nilai .....	28

b. Pengertian Pendidikan agama Islam .....	31
c. Tujuan Pendidikan agama Islam .....	35
B. Penelitian Yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Desa Bukur .....	45
1. Sejarah Desa .....	45
2. Demografi Desa .....	48
3. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	51
B. Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak .....	52
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Orang tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak .....	67
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak .....	74
B. Analisis Faktor Pendukung Serta Faktor Penghambat Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	44
-----------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Sebaran Jumlah Penduduk Menurut Dusun .....	49
Tabel 3.2 Sebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Wadah pendidikan yang pertama bagi kehidupan anak adalah keluarga dengan kedua orang tua yang berperan sebagai pendidiknya. Sebagai pendidik dalam lingkup keluarga orang tua memiliki pengaruh serta berperan penting dalam mengajarkan banyak hal pada anak, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam untuk mereka. Pendidikan agama Islam di keluarga merupakan suatu proses dalam menyampaikan pengetahuan serta nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak melalui suatu upaya, seperti pembinaan, pengajaran, keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, serta pengembangan potensi pada anak untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup di dunia maupun akhirat.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan utama yang sangat penting dan dibutuhkan bagi seorang anak, yang mana hal tersebut secara langsung dapat berpengaruh terhadap perilaku serta perkembangan anak. Pendidikan agama Islam pada anak merupakan awal dari pembentukan kepribadian anak itu sendiri, baik atau buruknya kepribadian pada seorang anak tergantung dari orang tua serta lingkungan sekitarnya, selain itu pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk meningkatkan keimanan pada anak sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa

---

<sup>1</sup> Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 27-28.

kepada Allah Swt.<sup>2</sup> Oleh karena itu, sebagai orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan serta bimbingan kepada anaknya.

Pendidikan agama Islam termasuk ke dalam bidang pendidikan yang harus mendapatkan perhatian penuh dari orang tua. Inti dari pendidikan agama itu sendiri adalah penanaman iman ke dalam jiwa seorang anak, dan untuk pelaksanaannya secara maksimal dapat dilaksanakan dalam lingkup keluarga. Disinilah peranan sebagai orang tua dalam membimbing, mendidik serta mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih mendalami makna keislaman sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Orang tua biasanya akan membiasakan anak-anaknya untuk mempelajari agama Islam serta menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sedini mungkin agar anak memiliki kepribadian yang tidak mudah dipengaruhi oleh dampak negatif yang terjadi di lingkup kehidupan sosial yang lebih luas.

Di dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa “orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya”. Sementara itu pasal 7 ayat 2 dinyatakan pula bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Jadi dari sini jelas bahwa pendidikan adalah tanggung jawab besar bagi keluarga terkhusus bagi orang tua. Oleh

---

<sup>2</sup> Junius Zulfahmi, Sufyan, ”Peran Orang tua terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 9, No. 1, Juni 2018. hlm 51.

karena itu, lembaga pendidikan informal keluarga selaku pendidikan yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya, khususnya sebagai orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing anak-anaknya terutama bimbingan dan didikan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam karena itu adalah kunci yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang.

Orang tua yang berperan sebagai pendidik dalam keluarga tentu harus dituntut bisa memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Akan tetapi, bagaimana jika orang tua tersebut justru mempunya sikap yang seringkali tidak menjalankan syariat Islam sebagaimana mestinya. Hal tersebut tentu menimbulkan problem bagi pendidikan agama pada anak karena orang tua tidak mempunyai kesan teladan yang bisa dijadikan contoh untuk anak. Orang yang mengaku Islam tetapi tidak menjalankan syariat Islam sebagaimana mestinya lebih dikenal dengan istilah Islam abangan.

Istilah abangan merupakan istilah yang unik dan khas bagi orang jawa, selain abangan ada juga istilah santri dan priyayi. Meskipun istilah tersebut digunakan secara tidak merata yang dipakai oleh orang jawa, namun pada pokoknya adalah untuk mengidentifikasi orang-orang Islam jawa yang taat dalam menjalankan syariat agama Islam (santri), orang-orang Islam jawa yang tidak taat menjalankan syariat Islam (abangan) dan orang-orang Islam jawa yang mempunyai kekuasaan yang tinggi (priyayi).

Orang jawa tidak pernah ambil pusing untuk tegas dalam menarik garis pemisah antara Islam dan non Islam ataupun antara aliran agama.

Toleransi di bidang agama tidak pernah menjadi corak watak pada orang jawa, sehingga istilah santri, abangan, dan priyayi sendiri tidak menjadi masalah. Nurcholis Madjid melihat bahwa santri, abangan, dan priyayi merupakan sub kultur Islam jawa. Kemusliman tidak dibatasi oleh penampilan ortodoks yang terjadi pada diri santri dan pengambilan unsur luar sebagai ramuan budaya keagamaan yang meniadakan esensi keislaman yang terjadi pada abangan. Salah satu tradisi Islam abangan yang banyak dikenal adalah tradisi slametan. Slametan merupakan tradisi orang abangan yang merupakan semacam wadah yang menampung kebersamaan masyarakat, yang mana dalam wadah tersebut mempertemukan beberapa aspek sosial serta pengalaman perseorangan.<sup>3</sup>

Orang jawa banyak yang mengaku identitas beragama mereka adalah Islam. Namun keislaman mereka menjelma dalam berbagai bentuk, sehingga di jawa dapat dijumpai segala tingkat beragama, mulai dari Islam abangan sampai Islam putihan. Islam abangan lebih cenderung pada seseorang pengikut agama Islam yang tidak mentaati ajaran atau syariat Islam, khususnya dalam hal ibadah. Islam putihan lebih dikenal dengan sebutan santri, karena mereka taat dalam beribadah. Islam abangan juga memiliki ciri khas sendiri dengan pola hubungan sosial dan budaya. Istilah

---

<sup>3</sup> Shoni Rahmatullah Amrozi, “Keberagaman Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz dan Mark R. Woodward”, *Jurnal Fenomena*, Vol. 20, No. 1, Januari – Juni 2021. hlm 50.

abangan terlihat negatif dalam segi teologi atau ubudiyah, namun abangan ini juga memiliki peran penting dalam hal melestarikan tradisi jawa.<sup>4</sup>

Seorang anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua dalam pembentukan karakter dan agamanya. Pada awal pertumbuhannya seorang anak sangat membutuhkan pembimbing yang bisa mengarahkan akhlak serta perilakunya karena anak belum mampu membina dan menatanya sendiri. Maka dari itu menanamkan pendidikan Islam pada anak menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa diabaikan oleh orang tua. Menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah segala usaha memelihara serta mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada pada anak menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma agama.<sup>5</sup>

Pendidikan dalam rumah tangga merupakan pendidikan yang pertama dan utama untuk mengembangkan kemampuan dasar anak. Bentuk dan metode pendidikan dalam rumah tangga akan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya agama, serta kepribadian anak. Dari situlah, tanggung jawab serta peran orang tua sangat penting dalam mendidik anaknya. Tanggung jawab pendidikan agama Islam yang harus diberikan orang tua kepada anak tidak bisa begitu saja diabaikan. Dalam lingkup keluarga, seorang anak yang tidak mendapatkan pendidikan Islam akan menimbulkan konflik batin bagi anak. Seperti seorang anak yang melihat

---

<sup>4</sup> M. C Ricklefs, *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangnya dari 1930 Sampai Sekarang*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm 112.

<sup>5</sup> Abd Syahid, Kamaruddin, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak”, *Jurnal Pendidikan Islam: Al-Liqo'*, Vol. 5, No. 1, 2020. hlm 124.

orang tua nya meninggalkan shalat dengan tenang, sedangkan seorang anak sendiri tau bahwa shalat wajib dan tidak boleh ditinggalkan. Maka dari itu, sebagai orang tua peran dan tanggung jawab terhadap anak se bisa mungkin harus dijalankan dengan baik agar tidak menimbulkan permasalahan yang bisa saja terjadi di tengah keluarga.

Berdasarkan dari observasi awal penulis yang bertempat di Desa Bukur. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam kurang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Orang tua atau ayah dan ibu berperan penting dan sangat berpengaruh pada pendidikan anak-anaknya. Akan tetapi realitanya, kurangnya teladan atau percontohan dari orang tua abangan untuk anak menjadikan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak berjalan baik, seperti tidak adanya seseorang yang bisa dijadikan contoh untuk anak karena orang tua mereka tidak melaksanakan shalat, dan tidak mengajarkan anak-anak mengaji. Sedangkan kewajiban bagi orang tua adalah memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Untung saja keadaan sosial di desa Bukur cukup mendukung bagi anak dalam memperoleh pendidikan Islam, seperti adanya lembaga mengaji atau TPQ, dan masih ada beberapa anak yang mau untuk berjama'ah di masjid. Sehingga orang tua lebih memberi perintah anaknya untuk ikut teman mengaji di madrasah dan shalat jama'ah di masjid.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dalam sebuah

penelitian yang berjudul “**Strategi Orang Tua Abangan Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung serta faktor penghambat strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan topik permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta faktor penghambat strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis serta bagi pembaca.
- b. Untuk menjadi masukan bagi orang tua mengenai strategi orang tua abangan yang digunakan dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan evaluasi bagi orang tua untuk lebih mengetahui dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas masalah yang hampir sama dan untuk menambah keilmuan yang telah diperoleh saat di bangku kuliah.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

- a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan, mencatat, dan berinteraksi dengan orang yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa

yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap kemudian baru dibuat kesimpulan.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menemukan penjelasan atau fakta tentang strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Desa Bukur melalui survei langsung untuk mengumpulkan informasi dan data dari pihak yang bersangkutan.

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data secara kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang nampak.<sup>7</sup> Pendekatan kualitatif menitik beratkan pada definisi dan situasi tertentu serta lebih mendalam terkait hal-hal dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini objek penelitian yaitu orang tua dan anak warga Desa Bukur.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 3.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 9.

## 2. Sumber Data

Data adalah kumpulan bahan informasi yang dikumpulkan berupa fakta dan angka dari hasil pencatatan peneliti dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.<sup>8</sup> Sumber data yang diperoleh oleh peneliti ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian. Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan dari hasil wawancara kepada pihak terkait yaitu orang tua dan anak di Desa Bukur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>9</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berasal dari buku, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal 104.

<sup>9</sup> Sumadi, Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2013) hlm 93.

ditetapkan.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu fenomena penelitian atau teknik penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti yang secara langsung ke lokasi dan mengamati fenomena yang diteliti.<sup>11</sup> Selain itu, metode observasi dikatakan juga sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu atau kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke subjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung mengenai strategi orang tua abangan tentang bagaimana mereka menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di Desa Bukur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan atau suatu

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D .....*, hlm 308

<sup>11</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020) hlm 78-79.

proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan narasumber orang tua dan anak di Desa Bukur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik. Penggunaan teknik dokumentasi ini diharapkan dapat melengkapi data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara secara akurat sehingga menambah kevalidan data yang diperoleh. Dokumentasi tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk mendapatkan informasi tambahan yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015) hlm 372.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Setelah data-data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data ini peneliti lakukan setelah memperoleh data dari hasil obsevasi dan wawancara, kemudian diringkas kepada hal-hal yang pokok saja agar lebih mudah untuk dipahami. Peneliti akan berusaha untuk mereduksi data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, kemudian peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan kemudian akan menyusun dalam kalimat narasi agar lebih mudah dipahami serta

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 244.

menghubungkan tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait dengan pokok penelitian yang telah dirumuskan.

### c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir peneliti akan menarik suatu kesimpulan, penarikan kesimpulan ini akan peneliti lakukan apabila data yang telah diperoleh sudah mencukupi dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara dan observasi yang didukung dengan metode dokumentasi.

## F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan untuk mempermudah pemahaman topik serta pembahasannya, maka penulis membuat deskripsi tentang struktur penulisan, yang terbagi menjadi lima bab yang memuat sub-sub bab. Rincian sistematika pada penelitian ini adalah:

### **BAB I** Pendahuluan

Pada bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

### **BAB II** Deskripsi Teori

Pada bab ini berisi pembahasan tentang deskripsi teori mengenai strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

### **BAB III** Hasil Penelitian

Bab ini berisi hasil survei atau penelitian lapangan. Didalamnya membahas *Pertama*, gambaran umum Desa Bukur. *Kedua*, strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur. *Ketiga*, faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur.

**BAB IV** Analisis Hasil Penelitian

Bab ini memuat tentang hasil data yang diperoleh dalam kajian yaitu hasil analisis strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur dan hasil analisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Bukur.

**BAB V** Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan pada hasil pembahasan yang dilakukan selama proses dari awal hingga akhir penyusunan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak adalah: Dalam pendidikan akidah orang tua mengajarkan rukun Iman dengan meyakini sepenuh hati adanya Allah Swt dan memerintah anak untuk melaksanakan shalat, memasukkan anak ke madrasah untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, meminta anak untuk menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya dan nama-nama nabi dan rasul, meyakini adanya hari kiamat dan mempercayai takdir Allah Swt. Dalam bidang ibadah orang tua akan memasukkan anak ke madrasah untuk belajar tata cara beribadah, selalu mengingatkan dan memerintah anak untuk melaksanakan shalat, tetap meminta anak untuk menjalankan puasa ramadhan, dan mengajak anak untuk berzakat. Dalam pendidikan akhlak orang tua tetap mengajarkan anak untuk selalu berkata dan berperilaku yang sopan.
2. Pada prosesnya strategi orang tua abangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak, memiliki faktor-faktor sebagai pendukung dan penghambat. Faktor pendukung, yaitu: lingkungan sosial yang masih memiliki kepedulian pada anak untuk

melaksanakan shalat, dan adanya fasilitas seperti madrasah diniyah yang menjadi penunjang bagi anak dalam belajar ilmu agama. Faktor penghambat, yaitu: kurangnya pemahaman orang tua perihal ilmu agama, seperti tidak bisa mengajarkan anak untuk membaca al-Qur'an dan tata cara ibadah, kurangnya kepedulian atau perhatian dari orang tua, dan timbulnya sifat malas pada anak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi orang tua

Anak adalah tanggung jawab orang tua dalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Maka dari itu, orang tua sangat berperan penting terutama dalam pendidikan agama Islam pada anak. Sebagai orang tua sudah menjadi suatu keharusan untuk memberikan dan menjamin pendidikan yang terbaik pada anak. Memberikan pendidikan terbaik pada anak harus dilakukan agar anak bisa menjadi pribadi yang baik.

### 2. Bagi anak

Sebagai seorang anak maka tugas utama mereka adalah belajar. Gunakanlah waktu sebaik mungkin dan mulailah untuk bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar. Patuhilah segala perintah baik dari orang tua dan alangkah baiknya untuk selalu mendengarkan nasihat baik dari orang tua maupun lingkungan sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amrozi, Shoni Rahmatullah. 2021. Keberagaman Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz dan Mark R. Woodward. *Jurnal Fenomena*, Vol. 20, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Ismail. 2016. “Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini”. *Forum Paedagogik*, Vol. 08, No. 02.
- Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djumaransjah, M. 2004. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Yusuf Amir. 2002. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Fatoni, Adib. 2012. “Santri Dan Abangan Dalam Kehidupan Keagamaan Orang Jawa”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 4, No. 1.
- Firdaus, Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fuad, Ihsan. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Hamzah, Sandi Noor. 2018. "Peran Dan Strategi Orang Tua Dalam Pendidikan Akidah Anak Di MI Al Wathoniyah 01 Semarang". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1.

Hanafi, Muchlis M. 2011. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pembangunan Generasi Muda*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kamaruddin, Abd Syahid. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak". *Jurnal Pendidikan Islam: Al-Liqo'*, Vol. 5, No. 1.

Lawati, Siti Rohaenah. 2018. "Problematika Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di Desa Tanah Harapan Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko". *Skripsi*: IAIN Bengkulu.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Setia.

Mansur. 2004. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Majid, Abdul. Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Mujib, Abdul. Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Musthofa,Yasin. 2007. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sketsa.

Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. 2006. *Tangklukan, Abangan, dan Tarekat: Kebangkitan Agama di Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, cet. II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, Thamrin. 2004. *Pendidikan Remaja Dalam Keluarga*. Jakarta: Maju Medan.
- Nikawati, Farida. 2009. "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara". *Skripsi*: IAIN Bengkulu.
- Nurhadi, Muhamad. 2012. "Strategi Orang Tua Dalam Membina Karakter Anak di Desa Hingalamamengi Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur". *Skripsi*: UIN Alauddin Makassar.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ricklefs, M. C. 2013. *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangnya dari 1930 Sampai Sekarang*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Sufyan, Junius Zulfahmi. 2018. "Peran Orang tua terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 9, No. 1.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadi, Suryabrata. 2013. *Metode penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Surya, Muhammad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: CV Aneka Ilmu. 78-80.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 2002. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhana, dkk. 2014. *Komunikasi Efektif Orang Tua dengan Remaja*. Jakarta: BKKBN.
- Wiyani, Novan Ardy. Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remeja Rosdakarya.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Presss.
- Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Zulhaini. 2019. “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak”. *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 1, No. 1.